

TAJUK RENCANA

Tarif Parkir Baru di Kota Yogya

DI Kota Yogyakarta telah diberlakukan tarif baru parkir, baik di tempat khusus parkir (TKP) maupun parkir tepi jalan umum (TPU), sebagaimana diatur Perda No 1/2020 dan Perda No 2/2020. Besaran kenaikan tarif berkisar 50 hingga 100 persen. Namun kenaikan itu berlaku hanya di kawasan I atau kawasan premium, yakni daerah penunjang wisata dan kegiatan perdagangan dengan intensitas tinggi, seperti Jalan Urip Sumoharjo, Prof Yohanes, Margo Utomo serta sirip-sirip Malioboro. Sedang untuk kawasan II dan seterusnya tak terjadi kenaikan.

Kita sebenarnya tidak menolak kenaikan tarif tersebut, sepanjang petugas meningkatkan pelayanan. Masyarakat nampaknya juga tidak keberatan untuk membayar tarif resmi sesuai yang tertera dalam peraturan, misalnya mobil Rp 5.000 dan motor Rp 2.000 untuk dua jam pertama dan selanjutnya diberlakukan tarif progresif. Sedang di tepi jalan umum kawasan II dan III masih sama, yakni mobil Rp 2.000 dan motor Rp 1.000.

Kalau mau jujur, kita sebenarnya lebih mempersoalkan implementasi peraturan tarif parkir di lapangan, karena acap tidak sesuai dengan tarif resmi. Misalnya untuk sepeda motor yang seharusnya Rp 1.000 ditarik Rp 2.000. Kalau itu dilakukan di kawasan premium, tentu masih wajar-wajar saja.

Sekadar menyebut contoh, tarif parkir motor di kawasan Taman Pintar bukannya Rp 2.000 tapi Rp 3.000. Konsumen rasanya juga malas untuk berdebat dengan juru parkir, sehingga mereka memilih diam sambil menggerutu. Menaikkan tarif parkir secara sepihak, seolah dianggap hal biasa dan dimaklumi. Padahal, se-

mua sudah ada aturannya, sehingga alangkah baiknya aparat penegak aturan, terutama dari Dishub menegakkan aturan secara konsisten, bukan membiarkan pelanggaran itu terus terjadi.

Lain soal bila konsumen memang bermaksud memberi uang lebih kepada juru parkir, tentu tidak ada salahnya. Bahkan, tanpa parkir sekalipun orang juga boleh memberi uang kepada petugas parkir, misalnya karena faktor kemanusiaan dan sebagainya, namun dalam kapasitas hubungan personal, bukan struktural. Ini berbeda dengan penegakan Perda retribusi parkir yang tak bisa ditawar-tawar dan tak boleh dilebih-lebihkan tarifnya.

Kita mendorong agar penerapan tarif baru parkir di Kota Yogya diawasi ketat. Bila ditemukan pelanggaran, segera ditindak dan diproses hukum. Kita tidak menepis fenomena juru parkir nakal yang disidang tindak pidana ringan (tipiring) yang kemudian dikenai sanksi denda yang jumlahnya bervariasi. Boleh jadi, pelanggaran tarif parkir selama ini merupakan fenomena gunung es yang terlihat sedikit di permukaan, namun di bawahnya masih banyak terjadi pelanggaran. Meski demikian, dengan adanya penindakan terhadapjukir nakal, bisa menjadi terapi kejut agar tidak ada oknum yang main-main dengan menaikkan tarif.

Selain pengawasan yang ketat, kita juga menginginkan perbaikan layanan kepada konsumen. Apalagi, dengan mulai dibukanya destinasi wisata, pelayanan parkir, baik menyangkut ketersediaan tempat maupun penguasaan tarif, menjadi instrumen penting yang mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan. □

PANDEMI Covid-19 menyisakan sejumlah persoalan. Tidak hanya bagi orang dewasa, namun juga untuk anak. Salah satu persoalan krusial yang dihadapi oleh anak di masa pandemi adalah saat mereka terpapar virus. Sesuai undang-undang, anak adalah mereka yang berusia di bawah 18 tahun.

Merujuk pada www.covid19.go.id, ada 7,9% kasus positif Covid-19 pada anak usia 0-17 tahun. Jika dikalikan dengan jumlah total kasus positif Covid-19 di Indonesia, jumlah anak yang terpapar Covid-19 mencapai lebih dari 3.800 anak. Ini data pada akhir Mei 2020. Bahkan angka anak Indonesia yang terpapar Covid-19 tertinggi di Asia.

Jumlah anak terpapar yang tinggi, jelas masalah besar. Mereka-lah yang akan menjadi tulang punggung bangsa dan negara ini di masa depan. Jika mereka terpapar dan vaksin-obatnya belum ditemukan, maka bangsa ini dapat kehilangan generasi emas. Tragisnya, jika orang tua atau pengasuh terpapar Covid 19, maka anak juga akan terdampak. Baik kehidupannya, pengasuhannya, dan terstigma negatif di masyarakat.

Disiplin

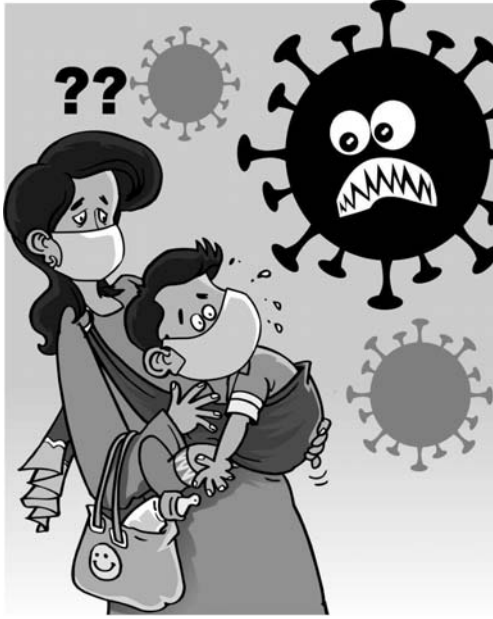
Anak terpapar covid mengalami situasi yang jauh lebih sulit. Ketika anak sakit, ia membutuhkan pendampingan orang tuanya, apalagi usia 16 tahun ke bawah. Mereka yang sehari-hari masih tergantung orang tua, akan sangat membutuhkan pendampingan orang tua menghadapi situasi sakit.

Perlu usaha bersama dan langkah sigap agar tidak semakin banyak anak terpapar Covid-19. Salah satu langkah itu adalah disiplin diri. Artinya, masyarakat perlu menyadari bahwa pandemi ini bukan ilusi. Pandemi ini benar ada dan terjadi. Covid-19 selayaknya tidak dipandang dalam teori konspirasi, sehingga kita punya kewaspadaan.

Rita Pranawati

Keselamatan anak adalah hal yang penting. Anak yang terpapar covid merupakan korban yang memiliki harkat martabat untuk diselamatkan. Setiap anak memiliki hak hidup sebagai hak asasinya.

Saat seseorang harus bekerja atau beraktivitas di luar rumah, maka ia perlu membiasakan diri dengan protokol Kesehatan. Saat kembali ke rumah pun,



KR-JOKO SANTOSO

harus langsung membersihkan diri dengan mandi dan mengganti pakaian.

Sikap kewaspadaan baru ini merupakan bagian dari aktivitas orang tua atau orang dewasa menyelamatkan anak dari paparan Covid-19. Orang tua atau orang dewasa perlu menyadari bahwa anak sangat rentan terpapar Covid-19. Daya tahan tubuh anak dapat dengan mudah terpapar virus ini. Karenanya, kewaspadaan dan kedisiplinan orang tua menjadi salah satu cara ampuh untuk mencegah anak terpapar Covid-19.

Pendidikan Karakter Saat Pembelajaran Daring

PANDEMI Covid-19 yang belum merandai, membuat pembelajaran tatap muka masih belum bisa dilakukan. Guru dan peserta didik masih harus melaksanakan pembelajaran berbasis daring. Sampai kapan kondisi ini akan berlangsung? Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan dan memutuskan bahwa pembelajaran daring akan dilaksanakan hingga akhir tahun 2020. Meski banyak yang kecewa, langkah Kemendikbud adalah untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 terhadap anak di lingkungan sekolah.

Guru pun otomatis kembali ditantang untuk mencari dan menggali potensi metode pembelajaran yang tertuang dalam *lesson plan*. Tantangan itu pun bukan hanya terletak pada bagaimana melakukan proses transfer ilmu berupa wawasan kepada peserta didik, tapi juga menyoal bagaimana pembelajaran daring bisa tetap berorientasi pada pendidikan karakter. Tentu tidak mudah. Karena guru tidak bisa mengawasi secara langsung perkembangan karakter anak seperti saat berada di lingkungan sekolah.

Integral

Penanaman karakter menjadi salah satu integral penting dalam dunia pendidikan terutama dalam rangka menghadirkan sumber daya manusia yang tidak hanya cerdas namun juga ramah, humanis, jujur, disiplin, dan bertanggungjawab. Di tengah kesulitan, guru tetap harus berusaha mencari jalan. Hal yang bisa dilakukan agar peserta didik tetap belajar untuk ramah adalah kegiatan yang sederhana ini bermakna mendalam, yakni menyapa dan menanyakan kabar saat awal pembelajaran. Dengan terbiasa pada budaya tegur sapa, peserta didik bisa menjadi salah satu pelopor kerukunan hidup dalam masyarakat di masa mendatang.

Kedua, untuk menumbuhkan rasa humanis, guru bisa mendesign pembe-

Kristoforus Bagas Romualdi

ajaran agar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merefleksikan nilai-nilai kemanusiaan dalam materi ajar yang mereka terima. Misal pada pelajaran sejarah, guru dapat memberikan tugas dengan mengajak peserta didik untuk menemukan dan menggali *human values* yang terdapat dari suatu peristiwa sejarah. Atau guru dapat menyusupkan pesan-pesan moral saat memberikan materi kepada peserta didik dan bisa melalui penayangan video inspiratif di aplikasi pembelajaran.

Masa pembelajaran daring ini, pendekatan sistem juga diperlukan untuk menunjang pendidikan karakter. Misalnya persoalan kejujuran peserta didik yang menjadi salah satu polemik terutama terkait potensi plagiarisme yang dilakukan. Beberapa peserta didik betul ñ betul memanfaatkan pembelajaran daring ini untuk menemukan cara eterminudah mendapat nilai tinggi melalui kegiatan plagiarisme. Guru bisa meminimalisir dengan membuat soal penguasaan yang berbasis *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Selain membuat peserta didik kesulitan untuk mencari kunci jawaban di internet, soal HOTS juga akan menantang peserta didik untuk berpikir kritis dan kompleks.

Disiplin

Terakhir guru perlu membentuk desain yang membuat peserta didik terbiasa pada sikap disiplin dan bertanggungjawab. Pertama misalnya dengan menghadirkan semacam kontrak komit-

Kewaspadaan dan kedisiplinan orang tua menjadi langkah awal agar anak tidak menjadi korban. Menyelamatkan satu anak, berarti kita sedang menyelamatkan satu generasi untuk kehidupan yang lebih baik.

Tantangan Kemanusiaan

Covid-19 sekali lagi perlu dipahami sebagai tantangan kemanusiaan. Tantangan kemanusiaan itulah yang menjadikan manusia dituntut untuk cepat belajar dan mencari solusi agar musibah ini tidak berkembang dengan cepat. Semua orang perlu menyadari bahwa virus ini telah mengubah tatanan sosial kemanusiaan.

Oleh karena itu, cara pandang dan sikap hidup perlu didasarkan pada pijakan rasional, bukan emosional. Artinya, protokol kesehatan perlu menjadi gaya hidup baru, tanpa harus mendebatnya, mengapa ini boleh, mengapa itu tidak boleh. Masyarakat perlu sadar dan mengakhiri perdebatan itu untuk menjamin bahwa hari esok lebih baik.

Orang tua atau orang dewasa perlu menyadari, memahami, dan menyatukan langkah bahwa anak rentan terpapar Covid-19. Kewaspadaan dan kedisiplinan mereka menjadi sebuah keniscayaan dalam melindungi dan menyelamatkan anak dari bahaya Covid-19. □

**) Rita Pranawati MA, Wakil Ketua Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), Dosen FISIP Uhamka Jakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirinkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email pikiranpembaca@gmail.com. Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

Pendidikan dalam Pandemi

PANDEMI Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan. Tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Pada semester lalu, lebih dari setengah proses pembelajaran dilakukan secara daring. Mengingat situasi yang belum membaik, akhirnya pembelajaran pada semester ini pun dilakukan dengan cara yang sama. Pembelajaran dilakukan secara virtual melalui berbagai aplikasi sosial media dan video conference. Bagi pendidikan tinggi, sistem belajar seperti ini mungkin sudah beberapa kali diterapkan, tapi di sekolah dasar dan menengah, barangkali ini menjadi sistem pembelajaran yang baru pertama kali diterapkan, mengingat biasanya pembelajaran dijalankan secara *full-time* di sekolah. Tapi karena adanya desakan pandemi ini, sekolah dan perguruan tinggi mau tidak mau harus segera mengalihkan pembelajaran tatap mukanya dengan pembelajaran daring, meskipun tanpa persiapan apapun. Karenanya, tak sedikit guru, siswa, dan orang tua yang mengeluh dengan kondisi ini.

Meski dirasa berat, tapi dunia pendidikan nampaknya masih harus tetap bersyukur. Hal ini karena musibah ini lahir di saat dunia telah mengenal canggihnya teknologi informasi dan komunikasi, sehingga meskipun sekolah ditutup dan pembelajaran tatap muka ditiadakan, tapi pembelajaran tetap dapat berjalan. Power point yang biasanya ditayangkan guru melalui proyektor dan dijelaskan secara langsung, tetap dapat ditayangkan dan dijelaskan dengan menyayangkannya pada aplikasi video conference. Modul pembelajaran yang biasanya diberikan kepada siswa dalam versi cetak, tetap dapat dipelajari siswa dalam bentuk elektronik, hingga perpustakaan yang biasanya siswa harus menjunglinya untuk dapat membaca atau meminjam buku, kini telah tersedia dalam bentuk digital di mana untuk memin-

jam buku siswa hanya perlu memainkan tombol pada smartphonenya.

Bisa dibayangkan, jika musibah ini datang pada saat teknologi informasi belum dikenal barangkali sekolah akan benar-benar tutup dan disertai dengan pembelajaran yang akan berhenti secara total. Hal itu berarti bahwa siswa hanya akan belajar dengan segala sumber daya berupa sumber belajar cetak yang pernah didapatkan sebelumnya di mana itu sangat terbatas. Jika siswa mengalami kesulitan, ia hanya akan bisa bertanya kepada orang tuanya dan tetangga dekatnya, sehingga lingkungan menjadi satu-satunya tumpuan siswa dalam belajar. Tapi situasi ini hanya akan terjadi di lingkungan di mana siswanya memiliki inisiatif untuk belajar atau orang tuanya memberikan motivasi agar anaknya belajar. Jika tidak, maka dapat dipastikan bahwa anak-anak akan berhenti belajar dalam waktu yang cukup lama. Situasi ini tentu akan menimbulkan kerugian, baik bagi diri siswa sendiri maupun lingkungan dan negara di masa yang akan datang.

Karenanya, meskipun sedang mengalami situasi yang berat ini, dunia pendidikan masih harus bersyukur. Setidaknya siswa masih mendapatkan bimbingan dari guru dalam menjalankan kegiatan belajarnya. Siswa juga masih mendapatkan transfer ilmu untuk memperkaya pengetahuannya melalui berbagai sumber, baik dari guru maupun dari berbagai sumber lainnya yang tersebar secara luas dalam jagad maya. Salah satu peran guru yang justru penting pada situasi ini yaitu bagaimana guru harus mengarahkan siswa agar dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan yang bermanfaat, bukan malah digunakan untuk aktivitas yang negatif dan merugikan diri siswa sendiri. □

Elvara Norma Aroyandini
Mahasiswa Pascasarjana UNY.

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Musahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)
Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'..Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga..Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm ..Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00 /mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm), Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Perintisat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM. **Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Purtawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.
Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.